

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pola komunikasi Bagan Batu Scooter Community dalam sistem open rekrutmen untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan.

Pada penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*) yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang berkaitan dengan kajian yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui pola komunikasi BBSC. Selanjutnya, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Penulis juga melakukan dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi dalam hal ini diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Hal ini penulis lakukan guna memperoleh keakuratan data selain observasi dan wawancara.

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu, Bapak Iptu Syafyandra, SH selaku Pembina komunitas BBSC. Bapak Aswan Dalimunthe selaku ketua komunitas BBSC, Bapak Ulul selaku penasehat komunitas BBSC, Bapak Nasrul dan Rizky sebagai anggota BBSC. Bapak Daniel selaku masyarakat kota Bagan Batu. Pemilihan informan didasari oleh seberapa pengaruh dan pentingnya terhadap keberlangsungan komunitas BBSC. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan (April-Juni 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan 6 orang informan kunci dan informan pendukung seperti dokumentasi yang sangat berkompeten untuk mengetahui model komunikasi untuk mempertahankan eksistensinya.

Untuk lebih jelas data informan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 5.1
Daftar Narasumber Wawancara

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Syafyandra	Pembina BBSC	Informan Utama
2	Ulul	Penasehat	Informan Utama
3	Aswan Dalimunthe	Ketua BBSC	Informan Utama
4	Nasrul	Anggota BBSC	Informan
5	Rizky	Anggota BBSC	Informan
6	Daniel	Massyarakat	Informan

Data dari hasil wawancara terhadap informan kunci dan informan pendukung tersebut disajikan, dianalisa dan dikembangkan dalam bentuk penelitian.

Pola Komunikasi Bagan Batu Scooter Community (BBSC) Dalam Sistem Open Rekrutmen untuk Mempertahankan Eksistensinya.

Adapun untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi komunitas BBSC sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah sebuah pola konseptual untuk menjelaskan proses komunikasi manusia dan memperlihatkan proses komunikasi dengan menggunakan berbagai simbol. Pola komunikasi membentuk perspektif komunikasi dengan menguraikan komunikasi yang begitu kompleks menjadi lebih sederhana tanpa menghilangkan komponen-komponen yang ada di dalamnya.

Untuk mengetahui pesan-pesan apa saja yang dibahas antara pengurus dan anggota untuk mempertahankan eksistensinya dapat dilihat pada wawancara dengan Bapak Syafyandra yaitu sebagai berikut :

“Pesan-pesan yang dibahas di BBSC biasanya mengenai program kerja dan kegiatan touring memperingati hari BBSC yang dilakukan saat rapat atau *sharing* harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Rapat harian biasanya di lakukan di bengkel

ketua BBSC karena posisinya yang dekat dengan jalan raya dan pas di depan rumah saya. Rapat mingguan biasanya di adakan di warung atau cafe, rapat bulanan biasanya di adakan kerumah-kerumah anggota BBSC atau disebut Kopdar (kopi darat) dan rapat tahunan diadakan di sekre yang beralamat di Pirdam Jalur 2 Jl. Semeru”⁷⁰.

Mengenai pesan-pesan yang dibahas di komunitas ini ditambahkan oleh Aswan selaku ketua komunitas BBSC

“Pesan-pesan yang dibahas itu berupa program kerja BBSC, kegiatan di luar program kerja, arisan keluarga, adanya kemalangan dan Pernikahan. Pesan-pesan ini dibahas secara langsung saat rapat harian, mingguan, bulanan maupun tahunan agar bisa menampung semua ide anggota komunitas dan di anggap lebih efektif”⁷¹.

Selanjutnya mengenai pesan yang dibahas ditambahkan oleh Pak Ulul selaku penasehat BBSC

“Pesan-pesan yang dibahas di BBSC selain proker, kegiatan diluar proker, arisan keluarga dan touring, penyambutan tamu sesama *Scooterist* juga membahas isu nasional misalnya bencana alam. Karena BBSC merupakan salah satu komunitas yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah yang turut berperan aktif penggalan dana bersama seluruh komunitas Bagan Batu”⁷².

Bagaimana cara menyampaikan pesan atau informasi kepada anggota komunitas di paparkan oleh Pak Syafyandra

“Cara menyampaikan pesan di komunitas ini lebih sering dilakukan bertatap muka langsung atau *face to face*, karena dengan bertemu langsung dapat menjalin rasa persaudaraan dan solidaritas antar anggota. Komunikasi tatap muka yang masih dilakukan okeh BBSC contohnya seperti kopdar, rapat harian, mingguan, bulanan, tahunan dan arisan.”⁷³.

Selanjutnya pak Aswan menambahkan bagaimana menyampaikan pesan atau informasi di komunitas BBSC

“menyampaikan pesan atau informasi di komunitas BBSC ini dengan cara melalui *Whatsapp* dan *SMS* (Short Message

⁷⁰ Hasil wawancara dengan bapak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

⁷¹ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁷² Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

⁷³ Hasil wawancara dengan pak syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

Service). Karena tidak semua anggota komunitas mempunyai whatsapp termasuk saya sendiri. Jika dari anggota ada informasi anggota akan sms saya dan saya akan sms ke seluruh anggota baik yang mempunyai Whatsapp ataupun tidak begitupun sebaliknya jika informasi atau pesan itu dari saya”⁷⁴.

Mengenai cara menyampaikan pesan ditambahkan oleh Rizky selaku anggota

“Selain memanfaatkan media sosial *whatsapp* komunitas ini juga memanfaatkan *Instagram* dan *Facebook* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi baik di dalam maupun luar komunitas”⁷⁵.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pesan-pesan yang dibahas di komunitas ini ialah mengenai program kerja, kegiatan diluar program kerja, arisan, penyambutan tamu, touring maupun ide untuk kemajuan komunitas. Pesan itu disampaikan melalui bertatap muka secara langsung, sms, dan melalui sosial media seperti Whatsapp, Instagram dan Facebook. Tetapi dalam menyampaikan pesan dan informasi lebih sering dilakukan secara langsung atau bertatap muka karena dengan bertemu langsung dapat menjalin rasa persaudaraan dan solidaritas antar anggota. Biasanya pesan-pesan itu di bahas saat rapat harian, mingguan bulanan atau tahunan. Maka dari itu model komunikasi yang dilakukan komunitas BBSC bersifat dua arah atau timbal balik.

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan kesatuan sosial yang di koordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat di identifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Untuk mencapai sebuah tujuan tentunya harus terbina hubungan yang harmonis antara anggota dan pengurus. Perekrutan anggota juga menjadi bagian penting dalam sebuah komunitas untuk mengetahui bagaimana sistem

⁷⁴ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

perekrutan anggota dipaparkan oleh pak Aswan selaku ketua komunitas BBSC

“ Cara perekrutan anggota di BBSC ini tidak seperti organisasi formal yang membuat selebaran ataupun *menshare* di sosial media yang memakai waktu batas pendaftaran dan mengadakan *interview*. BBSC di Bagan Batu ini sudah cukup terkenal bagi yang ingin bergabung kedalam komunitas ini harus berusia minimal 17 tahun, mempunyai sim C, mempunyai minimal satu unit kendaraan vespa beserta aksesoris vespa yang lengkap terutama plat vespa, siap membantu anggota komunitas jika dibutuhkan, dan siap memenuhi peraturan yang berlaku di BBSC. Bagi yang sudah memenuhi semua syarat yang berlaku akan mendapatkan KTA (Kartu Tanda Anggota) dan sudah sah menjadi anggota BBSC”⁷⁶.

Mengenai perekrutan anggota komunitas motor vespa ini di tambahkan oleh pak Ulul

“Selain memenuhi persyaratan yang berlaku yang ada di komunitas BBSC, calon anggota harus mempunyai jiwa yang loyalitas terhadap komunitas”⁷⁷.

Setelah diterima menjadi anggota komunitas perlu mengetahui sejauh mana pemahaman anggota mengenai komunitas yang di masukinya dan apakah ada pelatihan khusus untuk memberikan pemahaman kepada anggota dijelaskan Pak Aswan sebagai berikut.

“ Tidak ada pelatihan atau agenda khusus untuk memberikan pemahaman kepada anggota BBSC, karena sebelum menjadi anggota komunitas harus terlebih dahulu mengikuti kegiatan-kegiatan BBSC seperti ngumpul harian dan kopdar sebelum akhirnya di putuskan diterima menjadi anggota atau tidak”⁷⁸.

Hal yang sama juga di tambahkan oleh Pak Nasrul selaku anggota baru komunitas BBSC

“ Tidak ada pelatihan khusus yang di berikan pengurus BBSC mengenai apasih komunitas ini dan apa tujuannya, saya tahu sendiri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan BBSC. Karena masuk di BBSC ini tidak ada paksaan dan tidak asal masuk saja untuk mendapatkan KTA (Kartu Tanda Anggota) cukup sulit,

⁷⁶ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

⁷⁸ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

kita harus tunjukkan loyalitas kita sebelum akhirnya di terima di BBSC”⁷⁹.

Selanjutnya mengenai apakah ada pelatihan khusus yang diberikan pengurus kepada anggota komunitas di tambahkan oleh Rizky

“Pelatihan khusus tidak ada, karena BBSC kan tidak organisasi yang formal. saya tahu mengenai BBSC dari ngumpul-ngumpul harian, mingguan maupun bulanan. Terkadang ketua, Pembina, penasehat bercerita mengenai BBSC dari sejarahnya serta pencapaiannya dan bagi yang tidak paham boleh bertanya lebih tepatnya sharing”⁸⁰.

Sebuah komunitas yang legal tentunya mempunyai program kerja baik jangka pendek menengah maupun panjang, adapun program kerja jangka pendek komunitas BBSC dijelaskan oleh Pak Aswan.

“Program kerja jangka pendek di BBSC yaitu meningkatkan kebersamaan anggota dengan cara ngumpul harian, mingguan dan bulanan yang biasa di sebut kopdar (kopi darat) program jangka pendek di khususkan di dalam keanggotaan sebelum akhirnya program di luar komunitas”⁸¹.

Selanjutnya program kerja jangka menengah di sampaikan oleh Pak Ulul selaku penasehat di komunitas BBSC.

“Program jangka menengah yaitu rapat pertiga bulan sekali, hal ini penting dilakukan untuk membahas program kerja selanjutnya dan sebagai evaluasi tiga bulan terakhir. Rapat pertiga bulan sekali ini juga menjadi wadah bagi para anggota untuk mengeluarkan idenya ataupun keluhannya terhadap komunitas BBSC”⁸².

Sedangkan program kerja jangka panjang di jelaskan oleh Pak Syafyandra sebagai berikut

“Adapun program jangka panjang ialah membentuk panitia HUT BBSC (Hari Ulang Tahun Bagan Batu Scooter Community) karena biasanya perayaan HUT BBSC akan mengadakan suatu event dan itu membutuhkan persiapan yang matang. Selanjutnya donor darah, donor darah ini di lakukan satu tahun sekali saat

⁷⁹ Hasil wawancara dengan pak nasrul pada tanggal 12 Mei 2018

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

⁸¹ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁸² Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum bulan Ramadhan. Menyantuni anak yatim, buka bersama anak yatim, dan halal bihalal. Itulah program wajib BBSC di luar program *exidentil* (di luar program terencana)”⁸³.

Di dalam komunitas yang terdiri dari puluhan anggota dan memiliki ide-ide yang berbeda pengurus harus mampu menampung dan menanggapi semua ide-ide dari anggota. Bagaimana cara pengurus menanggapi ide dari anggota di jelaskan oleh Pak Aswan

“ Jika ada ide dari anggota mengenai kegiatan ataupun untuk kemajuan komunitas akan diterima kemudian di bahas saat rapat harian, mingguan atau bulanan untuk keputusan akhir sesuai dengan keputusan bersama anggota komunitas karena kita menjunjung tinggi kata mufakat. Contohnya hari ini Jokowi datang ke Bagan Sinembah salah satu anggota menyampaikan ide bagaimana kalau kita ngumpul dan memakai atribut BBSC untuk menunjukkan kepada presiden iniloh komunitas vespa Bagan Batu, saya tanya pendapat anggota yang lain melalui SMS. Karena banyak yang tidak setuju maka ide tersebut tidak direalisasikan”⁸⁴.

Hal senada juga di sampaikan pak Ulul dalam hal menanggapi ide atau gagasan dari anggota

“ Biasanya ide itu dibahas saat kopdar (kopi darat), nanti diminta tanggapan seluruh anggota yang hadir saat kopdar untuk keputusannya. Taoi biasanya ide-ide yang dipakai itu ide ketua. Karena idenya memang cemerlang dan tidak jarang komunitas lain ingin mengadakan kegiatan atau suatu event meminta pendapat Aswan selaku ketua komunitas BBSC. Itu jugalah yang membuat ketua komunitas BBSC tidak ganti-ganti”⁸⁵.

Dalam menanggapi ide di tambahkan oleh Rizky selaku anggota muda komunitas

“ Di komunitas ini tidak pandang siapa yang menyampaikan ide dan berapa usianya. Pernah saya menyampaikan ide untuk asmara Shubuh (Jalan-jalan subuh saat bulan Ramadhan). Ide itu di realisasikan tapi ketua, penasehat dan yang yang sudah berkeluarga tidak ikut bergabung lagi karena saat asmara Shubuh

⁸³ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

⁸⁴ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁸⁵ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

kebanyakan anak muda. Saya salut karena para yang dituakan sempat bergabung dalam kegiatan itu”⁸⁶.

Membina hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota menjadi hal yang fundamental untuk mencapai visi dan misi komunitas. bagaimana membina hubungan yang harmonis di jelaskan oleh Pak Syafyandra sebagai berikut

“ Salah satu cara membina hubungan yang harmonis dan di anggap memang terbukti berhasil yaitu Kopdar (Kopi darat). Kopi darat ini di adakan satu bulan sekali tempatnya yaitu dari rumah kerumah anggota komunitas. Dengan adanya kopdar ini hubungan emosionalitas lebih dekat karena kita tidak hanya mengenal anggota komunitas tetapi juga mengenal keluarganya mulai dari ayah, ibu, adek, kakak, nenek, suami, istri dll, sekaligus memperkenalkan komunitas di kalangan keluarga”⁸⁷.

Dalam membina hubungan yang harmonis ditambahkan oleh Pak Aswan

“ Dalam membina hubungan harmonis pada komunitas ini ialah ngumpul harian. Biasanya setiap sore anggota komunitas setelah pulang kerja ngumpul di bengkel saya, kebetulan anggota komunitas ini bertempat tinggal di Bagan Batu semua. Dengan ngumpul harian ini jadi lebih mengenal karakter anggota lainnya dan dapat memahami sifatnya”⁸⁸.

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh Rizky selaku anggota komunitas BBSC

“ Untuk membina hubungan harmonis antara anggota BBSC yaitu ngumpul harian di bengkel bg Aswan dan itu hampir setiap hari. Disitu kita tidak hanya berbicara mengenai program kerja atau kegiatan tapi juga *sharing*, curhat tentang masalah pribadi, maupun modifikasi Vespa”⁸⁹.

Di dalam sebuah komunitas tentu tidak terlepas dari yang namanya masalah internal komunitas maupun eksternal komunitas. Bagaimana memecahkan permasalahan yang terjadi antara anggota komunitas dijelaskan oleh Pak Aswan

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

⁸⁷ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

⁸⁸ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Jika ada permasalahan antara sesama anggota komunitas langkah yang di ambil ialah mendudukkan anggota yang bermasalah saat kopdar maupun rapat yang diadakan pertiga bulan sekali. Jika ketua tidak dapat mengatasi masalah tersebut pembina yang akan menyelesaikannya, jika masalah tersebut tidak juga selesai akan di meminta pendapat atau saran kepada Penasehat.”⁹⁰.

Selanjutnya di tambahkan oleh Pak Ulul selaku anggota yang di tuakan dan nasehatnya di butuhkan dalam hal memecahkan permasalahan

“ Biasanya anggota yang mempunyai masalah dengan anggota lain akan curhat kepada orang terdekatnya dan biasanya itu curhat kepada saya dan Aswan. Kami berdua akan menememukan mereka untuk mengeluarkan keluhannya dan mencari jalan keluar. Alhamdulillah cara itu berhasil memecahkan permasalahan yang terjadi”⁹¹.

Untuk mengetahui bagaimana komitmen anggota komunitas terhadap BBSC di sampaikan oleh Pak Nasrul selaku anggota BBSC

“ Saya bergabung di BBSC sekitar satu tahun dua bulan. Sejak saya mendapatkan KTA (Kartu Tanda Anggota) saya memutuskan tidak akan pernah keluar dari komunitas ini, karena komunitas ini kegiatannya positif dan keluarga saya mendukung”⁹².

Mengenai komitmen anggota di dalam komunitas BBSC juga disampaikan oleh Rizky

“ Saya sebagai anak muda bangga bisa bergabung komunitas ini, karena anak muda rentan terpengaruh pergaulan negatif misalnya mengkonsumsi narkoba dan pergaulan bebas. Disini kami sering di berikan nasehat tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas dan kami sesama anggota saling mengingatkan”⁹³.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam menjalankan roda organisasinya komunitas Bagan Batu Scooter Community lebih banyak melakukan komunikasi secara langsung atau bertatap muka, berguna untuk meningkatkan persaudaraan antara sesama

⁹⁰ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁹¹ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

⁹² Hasil wawancara dengan pak Nasrul pada tanggal 12 Mei 2018

⁹³ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota komunitas BBSC. Komunitas BBSC mengadakan rapat harian, mingguan, bulanan dan tahunan guna evaluasi agenda dan untuk keberlangsungan komunitas. Adapun program komunitas yaitu meningkatkan kebersamaan dan mempererat kekeluargaan antara anggota dalam bentuk rapat harian, mingguan, bulanan, tahunan, membentuk panitia HUT BBSC, merancang panitia kegiatan malam takbiran, donor danar, santunan anak yatim, *touring* dan buka bersama anak yatim. Di dalam komunitas ini juga tidak pandang bulu, siapapun boleh mengeluarkan ide, gagasan maupun pendapat baik dalam hal ide kegiatan maupun masukan untuk komunitas BBSC kedepannya agar lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi kepada masyarakat sekitar Bagan Batu khususnya. Jika terjadi permasalahan antara sesama anggota pengurus akan mendudukkannya dan mencari solusinya, berkat solidaritas yang tinggi dan kegiatan yang positif anggota komunitas berkomitmen untuk tidak keluar dari komunitas BBSC.

3. Eksistensi

Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri dan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain. Dimulai dari program apa yang membuat BBSC eksis di dalam maupun di luar komunitas di jelaskan oleh Pak Ulul

“ Yang membuat kita eksis di dalam komunitas yaitu kita kompak, kita sering ngumpul dan kalau ada kegiatan nikahan atau kemalangan dari salah satu anggota komunitas kita pasti datang. Bahkan kita di tuntut untuk ada dikala duka bukan dikala suka. Karena salah satu tujuan komunitas ini dibentuk yaitu untuk mencari saudara diperantauan”⁹⁴.

Yang membuat komunitas ini eksis selanjutnya ditambahkan oleh

Pak Aswan

“Yang membuat kita eksis dari dulu hingga saat ini yaitu kita dapat menjaga kekompakan antara sesama anggota, ada saat duka dan

⁹⁴ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

loyalitas tinggi terhadap komunitas. Kalau untuk diluar komunitas kita dikenal karena program kerja kita seperti donor darah, santunan anak yatim, buka bersama anak yatim, mengikuti event seperti Gebyar Scooter Lancang Kuning (GSLK) di Dumai membantu korban bencana alam”⁹⁵.

Hal yang sama juga disampaikan oleh pak Syafyandra

“Untuk tetap eksis baik di dalam komunitas maupun diluar komunitas BBSC mencontohkan hal yang baik-baik, misalnya taat pada peraturan berlalu lintas, tidak ugal-ugalan dan tidak mengkonsumsi narkoba”⁹⁶.

Adapun keunggulan komunitas BBSC dengan komunitas lain yang ada di Bagan Batu di jelaskan pak Ulul

“Persaudaraan dan solidaritasnya lebih tinggi, misalnya ada saudara saya di Jawa yang kemalangan perwakilan anggota BBSC akan datang ke Jawa bahkan kadang lebih dekat dari saudara kandung sendiri”⁹⁷.

Mengenai keunggulan komunitas ini selanjutnya ditambahkan oleh Pak Aswan

“keunggulan komunitas ini dengan yang lain ialah komunitas ini legal, karena mempunyai AD dan ADRT dan di naungi oleh Pembina dari kepolisian. Setiap ada acara yang di adakan pemerintah setempat BBSC selalu tampil, misalnya kegiatan malam takbiran. Sejauh ini yang selalu tampil di acara yang di adakan di Bagan Batu hanya BBSC”⁹⁸.

BBSC juga tidak jarang memperoleh prestasi baik di dalam maupun luar kota dijelaskan oleh pak Aswan

“Di dalam kota biasanya BBSC menjuarai kontes modif kendaraan roda dua dalam rangka menyambut hari raya idul fitri. Di luar kota menang kontes vespa modifikasi, vespa tertua dan vespa harian”⁹⁹.

Sebagai komunitas tertua faktor apa yang mempengaruhi bubar dan bertahannya sebuah komunitas dijelaskan oleh Pak Syafyandra

⁹⁵ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁹⁶ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

⁹⁷ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

⁹⁸ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

⁹⁹ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bubarnya sebuah komunitas bisa diakibatkan oleh faktor visi dan misi yang tidak sejalan, menyelaraskan visi dan misi merupakan hal yang penting untuk sebuah komunitas tetap bertahan. Komunikasi yang tidak lancar juga dapat membuat sebuah komunitas bubar karena komunikasi merupakan faktor penting dalam menyampaikan ide maupun gagasan dan yang terakhir ialah sikap egoism terhadap pecinta scooter”¹⁰⁰.

Singkat saja selanjutnya ditambahkan oleh Pak Ulul

“yang mempengaruhi bubarnya sebuah komunitas yaitu struktur organisasi yang tidak jelas dan tidak kompak”¹⁰¹.

Faktor yang mempertahankan komunitas di paparkan Pak Aswan selaku ketua komunitas yang juga merupakan salah satu pendiri komunitas BBSC

“Silaturahmi dari rumah ke rumah dinilai mampu mempertahankan sebuah komunitas. Karena silaturahmi dari rumah ke rumah lebih meningkatkan tali persaudaraan tidak hanya kepada anggota komunitas tetapi juga kepada keluarganya”¹⁰².

Tidak hanya berkontribusi untuk anggota BBSC, komunitas ini juga berkontribusi terhadap masyarakat dijelaskan oleh Pak Syafyandra

“kegiatan yang dilakukan komunitas BBSC untuk masyarakat salah satunya yaitu bakti sosial donor darah sebagai bentuk kepedulian antar sesama yang membutuhkan bantuan darah dan memotivasi komunitas atau organisasi lainnya untuk donor darah. Bakti sosial donor darah ini diadakan setiap tahun sejak tahun 2014 dan sudah bekerjasama dengan salah satu rumah sakit di kecamatan Bagan Sinembah yaitu Rumah Sakit Umum Indah (RSUI). Selain itu dalam memperingati hari jadi komunitas BBSC kami mengadakan *touring* keluar daerah sekaligus untuk memperkenalkan komunitas BBSC ke luar daerah bagan batu. *Touring* ini tidak hanya melibatkan anggota BBSC saja tetapi juga melibatkan anak, istri, kakak, abang, maupun anggota keluarga lainnya, hal ini di harapkan mampu memberikan pemahaman kepada anggota keluarga bahwa komunitas BBSC ini tidak egois atau mementingkan diri sendiri sekaligus mempererat tali silaturahmi keluarga besar komunitas. Karena

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

¹⁰² Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motto komunitas ini yaitu mempersatukan komunitas tetapi mengutamakan keluarga”¹⁰³.

Selanjutnya mengenai kontribusi yang diberikan BBSC kepada masyarakat ditambahkan oleh Pak Aswan

“ Kontribusi terhadap masyarakat salah satunya menyantuni anak yatim di panti asuhan Al Ikhlas dengan sumber dana yang berasal dari hasil kumpulan infaq seluruh anggota komunitas yang dikumpulkan selama satu tahun. Selain penyantunan anak yatim ada juga kegiatan rutin setiap bulan ramadhan yaitu kegiatan buka bersama anak yatim piatu, kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan pelajaran moral kepada anggota untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan. Tidak hanya itu, tidak jarang ketua komunitas lain jika ingin mengadakan suatu acara atau *sharing* tentang komunitasnya menghubungi saya. Mungkin mereka menganggap saya sangat berpengalaman mengingat komunitas BBSC komunitas tertua di Kecamatan Bagan Sinembah”¹⁰⁴.

Hal senada mengenai kontribusi yang diberikan BBSC juga disampaikan oleh bapak Ulul

“ BBSC memberikan dampak positif seperti memastikan anggota komunitas tidak terindikasi Narkoba dengan kata lain menyelamatkan pemuda khususnya di Bagan Batu, menyantuni anak yatim di panti asuhan, buka bersama anak yatim piatu, melakukan kegiatan donor darah serta kegiatan safari Ramadhan”¹⁰⁵.

Selanjutnya ditambahkan oleh Rizky selaku anggota komunitas BBSC

“ Sesama anggota komunitas sangat kompak, mempunyai jiwa solidaritas yang tinggi, serta respon cepat tanggap jika ada salah satu anggota yang terkena masalah, musibah, maupun hajat tidak hanya dari anggota komunitas tetapi juga masyarakat sekitar Bagan batu yang membutuhkan. Misalnya terjadi kemalangan atau acara pernikahan”¹⁰⁶.

Kemudian di tambahkan oleh Bapak Nasrul yang juga merupakan anggota komunitas BBSC

¹⁰³ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 12 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Saya bergabung di komunitas BBSC termasuk masih baru, yaitu sekitar satu tahun enam bulan, awalnya saya ikut teman yang merupakan salah satu anggota komunitas BBSC. Saya ikut perkumpulan mereka baik itu ngumpul harian, mingguan dan bulanan. Karena saya tidak mau asal masuk saja ke sebuah komunitas. Kurang lebih 2 bulan akhirnya saya menjadi member resmi komunitas ini tandanya dengan mendapatkan pin komunitas. Saya sama sekali tidak menyesal bergabung di komunitas ini karena kegiatannya bersifat positif, dan mengajarkan kesabaran. Misalnya saat touring ada salah satu scooter yang rusak, kita semua harus berhenti dan membantu memperbaiki. Di komunitas ini juga mengajarkan tentang menghargai, saya anggota baru dan ketuanya lebih muda dari saya tetapi saya tetap di hargai dan ide saya selalu ditanggapi”¹⁰⁷.

Mengenai keberadaan komunitas BBSC memberikan dampak positif atau tidak juga ditambahkan oleh Bapak Daniel selaku masyarakat sekitar yang rumahnya bersebelahan dengan sekretariat BBSC

“ Bukan karena rumah saya bersebelahan dengan sekretariat BBSC tetapi ini tulus dari hati saya yang paling dalam bahwa komunitas ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan kegiatan rutin seperti donor darah, menyantuni anak yatim, buka bersama anak yatim piatu, membantu masyarakat jika membutuhkan pertolongan saat terjadi kemalangan atau musibah. Sejauh yang saya lihat sebagian dari anggota komunitas sering sholat berjamaah di masjid dan ikut kegiatan yang berbau agama, tidak membuat keributan dan mengganggu kenyamanan serta ketentraman masyarakat sekitar. Komunitas ini juga tidak mengkonsumsi minuman keras apalagi narkoba, tidak pernah saya melihat mereka mabuk-mabukan atau membunyikan musik dengan keras”¹⁰⁸.

Adapun pandangan pengurus mengenai komunitas ini kedepannya disampaikan oleh Pak Syafyandra

“ Pandangan saya terhadap komunitas BBSC ini yaitu memberikan suatu inspirasi kepada pengguna scooter khususnya dalam hal bagaimana berkendara yang baik di jalan raya, masyarakat lebih menghargai dalam menggunakan alat transportasi secara global”¹⁰⁹.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan pak Nasrul pada tanggal 12 Mei 2018

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan pak Daniel pada tanggal 15 Mei 2018

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan pak Syafyandra melalui telepon pada tanggal 20 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Ulul mempunyai pandangan sendiri terhadap komunitas ini ialah sebagai berikut

“Memberikan dampak positif pada pengguna kendaraan khususnya roda dua dalam menggunakan jalan lalu lintas”¹¹⁰.

Adapun pandangan Pak Aswan terhadap komunitas ini ialah seperti di bawah ini

“Jujur saya bangga karena komunitas ini InsyaAllah bebas dari pergaulan bebas dan penggunaan narkoba karena kalau kami ngumpul minuman kami minuman yang menyehatkan, kemudian sudah legal dan saya juga bangga karena telah melestarikan barang langka”¹¹¹.

Untuk itu target apa yang yang di inginkan atau dicapai oleh komunitas ini di paparkan oleh Pak Syafyandra

“Target dengan adanya komunitas ini adalah membangun silaturahmi lewat bahasa komunikasi bagi para pengendara kendaraan roda dua dari sabang sampai marauke dan memberikan sikap positif berkendara yang baik”.

Selanjutnya target yang diinginkan oleh Pak Ulul terhadap komunitas BBSC adalah

“Komunitas BBSC mempunyai sekre sendiri, karena selama ini sekre yang ditempati merupakan hibahan dari anggota komunitas, gratis memang tapi lain rasanya. Pasti akan bangga jika punya sekre yang memang milik pribadi BBSC”¹¹².

Target yang ingin dicapai pak Awan selaku ketua komunitas ini ialah sebagai berikut

“Kedepannya ialah melestarikan motor scooter kepada generasi berikutnya agar scooter tidak punah dan mempertahankan kesolidaritasan karena diperantauan sangat membutuhkan keluarga kadang orang lain lebih peduli dibanding keluarga sendiri. Selian itu juga saya punya target kedepannya BBSC ini lebih dekat kepada Allah dengan cara memanggil Ustad saat rapat harian, mingguan, bulanan maupun tahunan karena dari 35 anggota hanya 2 orang saja yang beragama non Muslim tetapi

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

¹¹² Hasil wawancara dengan Pak Ulul pada tanggal 08 Mei 2018

mereka selalu mendukung kegiatan orang Muslim. Misalnya jaga parkir saat acara Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj."¹¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa komunitas ini di dalam kelompoknya mempunyai ikatan tali persaudaraan yang kuat, kompak dan loyalitas yang tinggi terhadap kelompoknya, mempunyai visi dan misi yang sejalan, serta menjunjung tinggi kata mufakat sehingga bisa menghadapi permasalahan yang ada dan tetap bertahan sampai saat ini. Sehingga dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar seperti donor danar, menyantuni anak yatim, buka bersama anak yatim, dan membantu korban bencana alam dan menjauhkan anak muda pada narkoba dan pergaulan bebas. Masyarakatpun senang dengan adanya komunitas ini karena memang di anggap positif dan sering membantu masyarakat saat ada hajat maupun kemalangan.

B. Pembahasan

Setelah penulis menyajikan data, selanjutnya adalah menganalisa untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan komunitas Bagan Batu Scooter Community dalam sistem open rekrutmen untuk mempertahankan eksistensinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman. Secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan akan disesuaikan dengan teori yang mendukung rumusan masalah. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang mnucul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah penulis menarik kesimpulan data yang diperoleh di lapangan¹¹⁴.

¹¹³ Hasil wawancara dengan pak Aswan pada tanggal 08 Mei 2018

¹¹⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" (Jurnal Fokus Konseling vol 2, no 2, Agustus 2016)

Pola Komunikasi Bagan Batu Scooter Community (BBSC) dalam Sistem Open Rekrutmen untuk Mempertahankan Eksistensinya

1. Hasil analisis pola komunikasi

Komunitas Bagan Batu Scooter Community dalam menjalankan roda organisasinya hampir setiap hari mengadakan pertemuan dan berinteraksi secara langsung kepada sesama anggota komunitas. Pertemuan itu tidak hanya membahas mengenai program kerja komunitas, evaluasi program kerja maupun pemberian arahan baik dari penasehat, pembina dan ketua. Pertemuan yang sering dilakukan anggota komunitas BBSC juga diselingi *sharing* mengenai vespa, cerita masalah pribadi baik di keluarga maupun ditempat kerja, memberikan masukan kepada komunitas dan mengeluarkan uneg-uneg yang ada. Berikut dibawah ini dokumentasinya:



Gambar 5.1 : Perkumpulan anggota BBSC
 Sumber : Dokumentasi BBSC 2018

Komunitas ini biasa berkumpul pada malam hari setelah selesai menjalankan rutinitas sehari-hari, karena kebanyakan anggota komunitas sudah bekerja. Perkumpulan itu di adakan di sebuah warung kopi atau salah satu rumah anggota komunitas. Mereka akan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk membeli kopi, air mineral maupun gorengan. Hal itu

dilakukan agar interaksi tidak pernah berhenti dan solidaritas makin tinggi.

2. Komunikasi Organisasi

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa rekrutmen adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk mencari calon anggota sebanyak mungkin dengan kualifikasi yang ditentukan guna memenuhi kebutuhan SDM yang direncanakan komunitas untuk menjalankan visi dan misi yang telah dibuat komunitas untuk mencapai tujuan. Cara perekrutan calon anggota di BBSC tidak seperti organisasi formal yang menentukan waktu pendaftaran dan batas pendaftaran. BBSC setiap waktu menerima anggota baru dengan syarat: calon anggota minimal berusia 17 tahun, mempunyai 1 unit motor vespa beserta aksesorisnya, dan yang tidak kalah penting yaitu calon anggota mengikuti rapat harian dan mingguan minimal selama satu bulan sebelum diterima menjadi anggota komunitas. Berikut dokumentasinya:

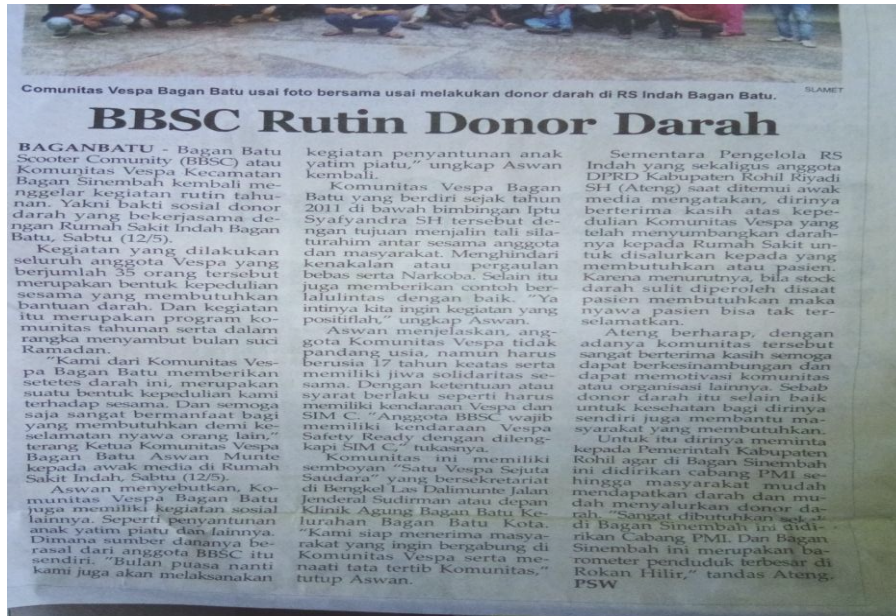


Gambar 5.2 : Anggota dan calon anggota komunitas BBSC dalam rapat harian
Sumber : Dokumentasi BBSC 2018

3. Eksistensi

Sebagai pembuktian diri atau kelompok dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai dimata orang lain. Komunitas Bagan Batu Scooter Community

mempunyai program kerja bakti sosial diantaranya donor darah, menyantuni anak yatim, buka bersama anak yatim, ikut berpartisipasi jika terjadi bencana alam dan berpartisipasi dalam perayaan besar Agama Islam. Berikut dokumentasinya:



Gambar 5.3 : Kegiatan sosial rutin BBSC
Sumber : Posmetro Rohil 2018

Bagan Batu Scooter Community juga melakukan komunikasi antara pengurus komunitas dengan khalayak di luar organisasi. Seperti instansi pemerintah, kepolisian, Rumah Sakit, komunitas scooter sesumatera, maupun tokoh agama. Hal itu dilakukan untuk menambah pengetahuan serta berbagi pengalaman. Selain itu, dengan mengadakan komunikasi dengan pihak lain akan membuat suatu komunitas lebih dikenal. Dibawah ini dokumentasinya:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.4 : Komunitas BBSC mengikuti kegiatan diluar komunitas
Sumber : Dokumentasi BBSC 2018

Selain menjaga hubungan antara anggotanya, dalam mempertahankan komunitas Bagan Batu Scooter Community juga mewujudkan dalam bentuk kegiatan seperti *touring*, *rolling*, kopdar, arisan keluarga dan berkumpul dengan komunitas lain atau biasa disebut kopdar gabungan. Di bawah ini dokumentasinya:



Gambar 5.5 : Kopdar darat gabungan
Sumber : Dokumentasi BBSC 2017

Hal ini dikarenakan dengan rutinnya suatu komunitas mengadakan kegiatan yang sifatnya bersama akan melatih kekompakan dan kerjasama yang terjalin dalam komunitas. Di dalam menyampaikan gagasan/ide ataupun saat kegiatan *touring*, *rolling*, kodar, arisan keluarga terjadi komunikasi timbal balik antara pengurus dan anggota maupun sebaliknya yang menyebabkan diri sebagai objek dan diri sebagai subjek. Konsep teori interaksi simbolik mengenai diri menurut Mead adalah sebuah proses yang menghubungkan antara konsep *I* dan *Me* saat

seseorang akan melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini *I* adalah subjek atau diri yang bertindak, bersifat spontan, imolusif dan kreatif, sedangkan *Me* sebagai objek atau diri yang mengamati yang bersifat lebih reflektif dan peka terhadap situasi sosial¹¹⁵.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁵ Mudzammil Fikri Haqani & Dasrun Hidayat, “Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri” J-KA. Vol II. No 1 (2015), 44.